

## 1. LATAR BELAKANG

Percobaan gambar bergerak pertama oleh Eadward Muybridge yang menunjukkan kuda berlari ialah referensi pertama dalam menunjukkan pergerakan kuda (Furniss, 2016, hlm. 13-23). Gambar bergerak ini sangat membantu seniman dalam menggambarkan kuda yang sedang berlari. Animator kemudian melanjutkan studi pergerakan dengan menggunakan teknik *rotoscoping*. Teknik *rotoscoping* dari Max Fleischer ialah teknik animasi yang menggunakan fotografi manusia sebagai referensi animasi *frame-by-frame* (Pointer, 2017). Contoh penggunaannya bisa dilihat dari filmnya *Minnie the Moocher* (1932) yang menggunakan penyanyi jazz Cab Calloway sebagai referensi. Tarian Cab Calloway digambar ulang setiap frame-nya untuk menghasilkan animasi yang sama persis dengan gerakannya di dalam video tersebut. Pointer juga menjelaskan *rotoscoping* lahir karena animasi pada sebelumnya menggambarkan tokoh kartun yang bergerak secara tidak alami; sehingga diperlukannya referensi dari kehidupan nyata agar masih tetap ada kesan believability-nya (hlm. 48-49)

Giesen dan Khan menyatakan bahwa animasi dan akting hanyalah sebuah simulasi dan reproduksi, atau sebuah impian untuk menciptakan kehidupan hewan dan manusia selain melalui reproduksi alami (hlm. 3). Dari pernyataan tersebut, kehidupan asli tidak sekedar bergerak saja, tetapi harus terlihat bernyawa melalui bagaimana karakter bertingkah, bergerak, dan berekspresi.

Dari penjelasan singkat tersebut, dapat disimpulkan bahwa animator bekerja sebagai pelukis dan juga aktor untuk menghasilkan tokoh yang dapat dipercayai keberadaannya. Mereka dapat mengambil inspirasi dari dunia luar, teman, atau tingkah laku dirinya sendiri; melalui media rekaman, pertunjukkan, ataupun kehidupan sehari-hari. Mereka tak akan dapat membuat suatu karya yang menarik audiens tanpa melihat contoh dari kehidupan nyata; mengingat manusia merupakan makhluk sosial yang selalu mencari karakteristik kemanusiaan dari segala hal yang mereka lihat.

Maka berdasarkan pernyataan tersebut, penulis tertarik dalam menganalisis bagaimana seorang animator menghidupkan karakternya dengan mengimplementasikan rasa kemanusiaan di dalamnya. Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan film animasi independen miliknya, “Dasar Anak”, sebagai bahan penelitian. “Dasar Anak” adalah film animasi independen yang diproduksi dengan bimbingan Cuatrodia Creative sebagai salah satu proyek program magang. Film ini menceritakan tentang seorang ibu dengan panggilan Mama yang menyadari bahwa anaknya, Manuel, telah jatuh hilang di sebuah lubang misterius di kamarnya. Demi mengembalikan anaknya agar bisa membantu Mama cuci piring, Mama melompat ke lubang dan melewati berbagai rintangan di berbagai dimensi hingga menemukan anaknya.

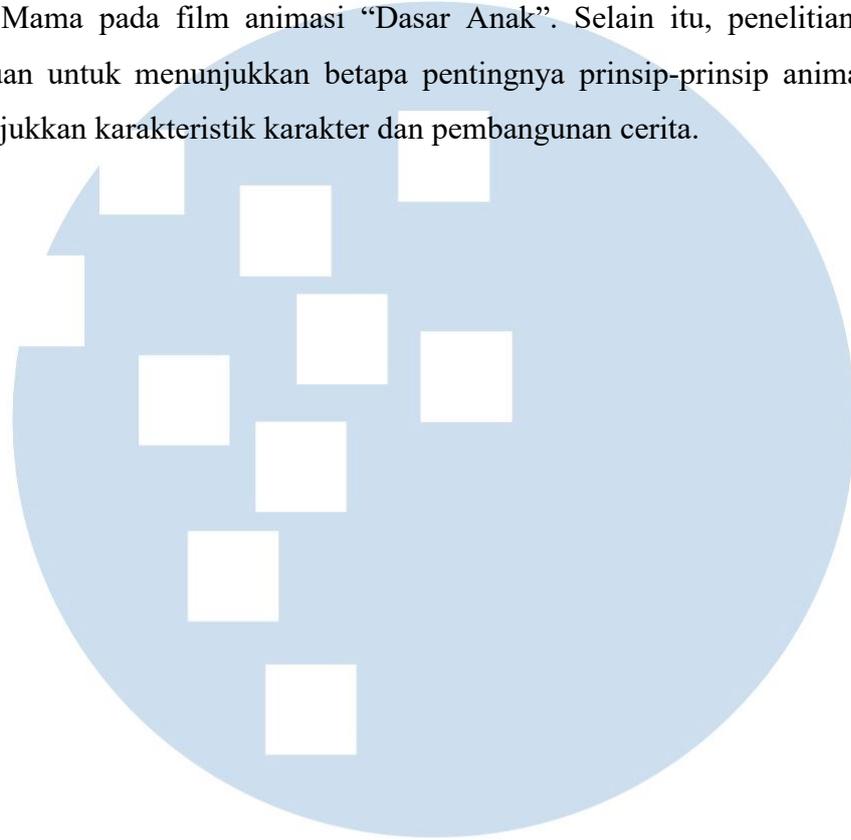
Topik yang akan dibahas di analisis ini ialah mengenai perancangan animasi di film “Dasar Anak”. Untuk menunjukkan sikap ibu yang tegas dan khawatir terhadap anaknya, diperlukan pengetahuan mengenai animasi akting karakter yang memadai sehingga audiens sudah mengenal karakter Mama sejak di adegan ia muncul. Maka dari itu, alasan pemilihan topik ini ialah agar dapat secara efektif menjelaskan karakterisasi Mama di waktu yang pendek.

## **1.1 RUMUSAN MASALAH**

Dari latar belakang yang telah dijelaskan, rumusan masalah yang akan dibahas ialah “bagaimana perancangan animasi tokoh Mama pada film animasi “Dasar Anak”? Agar penelitian akan lebih terfokus, analisis ini akan dibatasi pada satu karakter di satu adegan, yaitu Mama di *scene 1 shot 1*. Penulis memilih adegan tersebut karena merupakan adegan paling awal, sehingga harus mampu menunjukkan sikap Mama sebagai pengenalan karakter. Parameter penilaian dari penelitian ini ialah dengan merujuk 12 prinsip animasi, namun yang hanya memfokuskan pada prinsip *squash and stretch*, *exaggeration*, dan *staging* karakter Mama ketika ia sedang marah berubah ke kaget.

## **1.2 TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana perancangan animasi tokoh Mama pada film animasi “Dasar Anak”. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menunjukkan betapa pentingnya prinsip-prinsip animasi dalam menunjukkan karakteristik karakter dan pembangunan cerita.



# UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA